

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
ANGKATAN 47 TAHUN 2021

7 DESA dan 33 MAHASISWA
21 Juni – 14 Agustus 2021

Disusun oleh:

Drs. H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN 0009126405



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Desa Tangguh Kuliah Kerja Nyata Angkatan 47 Tahun 2021
Nama Dosen : Drs. H. Badruddin Nasir, M.Si
NIDN : 0009126405
Jabatan/Golongan : Dosen Pendamping Lapangan KKN
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Email : nasir.badruddin@gmail.com
Lokasi Kegiatan : 1. Desa Hambau Kutai Kartanegara
2. Desa Teluk Lingga Sangatta Utara
3. Desa Sangatta Selatan
4. Desa Sepaso Selatan Kutai Timur
5. Kelurahan Gunung Panjang Samarinda Seberang
6. UMKM 090 Samarinda
7. UMKM 061 Samarinda
Jumlah Mahasiswa : 33 Orang (Tiga Puluh Tiga orang)
Luaran yang dihasilkan : 1. *Pengadaan Bak Sampah*
2. *Video Sosialisasi Lubang Resapan Biopori*
3. *Leaflet dan Buku Tentang Obat Tradisional Jahe Merah Di Masa Covid 19*
4. *Video Tutorial Penanaman dengan Metode Vertikultur*
5. *Buku Petunjuk Pembuatan Produksi Tepung Sukun*
6. *Promosi Pengembangan UMKM*
7. *Webinar Digitalisasi Markerting UMKM Di Tengah Pandemi (Dalam Bentuk Video Yang Di Share Melalui Youtube)*
Jangka Waktu Kegiatan : : 6 (enam) bulan
Total Biaya : : Rp. 9.000.000,-

Menyetujui,



Muhammad Noor, M.Si
NIP. 19600817198611001

Samarinda, September 2021
Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. H. Badruddin Nasir, M.Si
NIDN 0009126405

Mengetahui,
Ketua LP2M,



Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198004012005011001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Menciptakan Inovatif , Kreatif, serta Kemandirian di
Lingkup Warga Kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan
Sangatta Utara

Nama Dosen : Drs.H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN : 0009126405
Jabatan/Golongan : Dosen Pendamping Lapangan KKN
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Email : nasir.badruddin@gmail.com
Lokasi Kegiatan : 1. *Desa Teluk Lingga, Kutai Timur*
2.
3.

Jumlah Mahasiswa : 5 Orang (*Lima Orang*)
Luaran yang dihasilkan : 1. *Video Edukasi Pengurangan Sampah Plastik*
2. *Vidio Sosialisasi Lubang Resapan Biopori*
3. *Jurnal Ilmiah (Penanaman dan Pemanfaatan Hasil
Tanaman Obat Keluarga)*
4. *Sosialisasi Pelatihan di bidang Kewirausahaan*

Jangka Waktu Kegiatan : : 6 (enam) bulan



Mengetahui,
Ketua LP2M,

Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198004012005011001

Samarinda, September 2021
Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN 0009126405

MENCIPTAKAN INOVATIF, KREATIF, SERTA KEMANDIRIAN DI LINGKUP WARGA KELURAHAN TELUK LINGGA KECAMATAN SANGATTA UTARA.

Badruddin Nasir¹, , Atikah², Dewi Safitri³, Mickael Oktavianus Owen⁴, Nurul
Fatmi'aturro'isah⁵, Suci Wulandari⁶

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Email : nasir.badruddin@gmail.com

ABSTRAK : Permasalahan yang diangkat dari program pengabdian masyarakat pada tahun 2021 di Kelurahan Teluk Lingga yaitu, belum mampu memanfaatkan lahan kosong dan terdapat pula tanaman obat keluarga (TOGA) namun, tanaman tersebut masih belum berkembang dikalangan warga sekitar dan hanya terdapat beberapa saja yang mengembangkan tanaman tersebut. Terdapat pula permasalahan sampah menumpuk disekitar rumah warga serta, terdapat permasalahan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang kewirausahaan di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode kombinasi antara daring dan luring. Dengan adanya program pengabdian ini, dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga, yang hingga kini belum mampu diatasi dengan baik.

Kata Kunci : Kelurahan Teluk Lingga, Sampah, Bidang Kewirausahaan, Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

PENDAHULUAN

Kelurahan Teluk Lingga berlokasi di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Kelurahan Teluk Lingga memiliki luas wilayah ±3.162 Ha yang terdiri dari, 8 RW dan 56 RT dengan letak geografis, sebelah utara : berbatasan dengan Desa Singa Gembara, sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Sangatta Utara, sebelah timur : berbatasan dengan Selat Makassar dan, sebelah utara : berbatasan dengan sungai/TNK.

Jumlah penduduk di Kelurahan Teluk Lingga sebanyak 23.814 jiwa diantaranya laki – laki sebanyak 12. 187 jiwa dan perempuan sebanyak 11.627 jiwa, untuk mata pencaharian rata – rata warga Kelurahan Teluk Lingga yaitu buruh / swasta, PNS, pedagang, penjahit, pengrajin, tukang batu, tukang kayu, peternak, montir, dokter, supir, tni /polri, dan pengusaha.

Permasalahan di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga beragam yaitu, mengenai belum mampu memanfaatkan lahan kosong, penumpukan sampah di sekitar rumah warga serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang kewirausahaan di Kelurahan Teluk Lingga. Dari adanya permasalahan tersebut, kami merencanakan program pengabdian masyarakat yang nantinya akan dimanfaatkan warga sehingga menjadi salah satu solusi alternatif adanya permasalahan yang ada di Kelurahan Teluk Lingga.

Pertama, permasalahan di lingkup Kelurahan Teluk Lingga yaitu, belum mampu memanfaatkan lahan kosong dan terdapat pula tanaman obat keluarga (TOGA) namun, tanaman tersebut masih belum

berkembang dikalangan warga sekitar dan hanya terdapat beberapa saja yang mengembangkan tanaman tersebut. Di daerah Kelurahan Teluk Lingga, termasuk dalam kategori yang memiliki lahan yang relatif ada yang sempit dan juga luas dimana terdapat wilayah yang termasuk daerah perkotaan dan juga sebagian di wilayah pemerintahan yang mana lahan tersebut masih banyak yang kosong. Adanya lahan yang dapat digunakan tidak luput dari warga yang masih memerlukan pembinaan dalam melakukan tanaman obat keluarga. Sedikitnya wilayah yang memiliki lahan tanaman obat keluarga juga masih kurang diperhatikan oleh pemerintah dan warga sekitar yang mengakibatkan tanaman tersebut semakin lama semakin tidak terawat, dan serta kurangnya minat warga untuk menanam tanaman obat keluarga

Tanaman obat keluarga merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan, tanaman tersebut biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas maupun rumah sakit terdekat. Tanaman obat-obatan juga dapat ditanam dalam pot, polibek atau dilahan sekitar rumah atau sekitar wilayah RT dan mandiri. Oleh karena itu, kita perlu melakukan sebuah gerakan untuk meningkatkan kesehatan keluarga harus dilakukan oleh seluruh stakeholder (Purnama, 2019).

Dengan adanya permasalahan ini yaitu, belum mampu memanfaatkan lahan kosong di Kelurahan Teluk Lingga dan terdapat pula tanaman obat keluarga namun, tanaman tersebut masih belum berkembang dikalangan warga sekitar dan hanya terdapat beberapa saja yang mengembangkan tanaman tersebut. Maka program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Teluk Lingga yaitu, penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA). Dengan adanya program pengabdian masyarakat yaitu, budidaya tanaman di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga, dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran warga, untuk senantiasa menjaga kesehatan, serta melakukan usaha pencegahan berbagai macam penyakit dengan rutin mengonsumsi tanaman obat keluarga yang aman setiap hari, dan dapat digunakan sebagai pengobatan berbagai penyakit. Oleh sebab itu, pemanfaatan tanaman obat keluarga perlu digalakkan guna meningkatkan kesehatan warga, kemandirian, dan dapat juga menjadi nilai tambah ekonomi warga jika dikelola dengan baik oleh warga sekitar.

Kedua, masalah sampah menumpuk di sekitar rumah warga di Kelurahan Teluk Lingga. Sampah masih dalam masalah yang hingga kini belum bisa teratasi dengan baik, salah satunya di Kelurahan Teluk Lingga, rata – rata warga belum mampu mengelola sampah Plastik yang dihasilkan sehingga, setelah warga membeli makanan kemasan, rata – rata warga tidak mengelola kemasan makanan tersebut selain itu, warga juga belum mampu memilah sampah baik organik maupun non organik. Dari adanya permasalahan ini, membuat perencanaan program kerja untuk bisa menjadi salah satu solusi adanya masalah ini yaitu sosialisasi dan edukasi pengurangan sampah Plastik dengan metode ecobrick serta lubang resapan biopori.

Pengurangan sampah Plastik dengan metode ecobrick. ecobrick adalah usaha pemanfaatan sampah non organik seperti plastik, kresek dengan dimampatkan menjadi satu di dalam botol Plastik dan bisa digunakan untuk membuat berbagai alat yang berguna dan bermanfaat (Chien, Lu, Liou, & Huang, 2012). Ecobrick menjadi Salah satu cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah sampah dan tidak menimbulkan dampak negatif. Proses pembuatan ecobrik sangat sederhana, mudah, dan murah dari segi biaya dan metode ini diperkirakan efektif mengurangi jumlah sampah Plastik yang mencemari lingkungan, khususnya di daerah yang belum memiliki industri daur ulang sampah yang baik (Anticom et al., 2017).

Terdapat pula manfaat ecobrik yaitu, ecobrik dijadikan sebagai furniture rumah yaitu kursi, meja, dan lain – lain, ecobrik ini bisa dijadikan sebagaifurniture rumah karena dibuat dari sampah Plastik yang dimana, sampah Plastik memiliki sifat tahan lama, tahan air, dan kuat.

Lubang resapan biopori adalah lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah dengan diameter 10-30 cm dan kedalaman sekitar 100 cm, atau dalam kasus tanah dengan permukaan air tanah dangkal, tidak sampai melebihi kedalaman muka air tanah, dimaksudkan sebagai lubang resapan untuk menampung air hujan dan meresapkannya kembali ke tanah (Ir. Kamir R. Brata, 2008). Lubang resapan

biopori menjadi salah satu solusi bukan hanya untuk menampung air hujan namun, dapat dimanfaatkan sebagai mengubah sampah organik menjadi kompos.

Lubang resapan biopori diaktifkan dengan memberikan sampah organik ke dalamnya. Sampah tersebut akan mengalami proses dekomposisi yang akhirnya menjadi kompos. Kompos tersebut dapat diambil pada waktu/periode tertentu dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik pada berbagai jenis tanaman seperti tanaman hias, sayur, dan lain sebagainya. Dari dua program pengabdian kepada masyarakat, yaitu sosialisasi dan edukasi lubang resapan biopori dan pengurangan sampah Plastik dengan metode ecobrick dapat menambah informasi serta pengetahuan warga untuk mengatasi masalah sampah baik sampah non organik dan organik sehingga dari dua program pengabdian ini, dapat dimanfaatkan warga dan menciptakan lingkungan sehat serta membangun kreativitas yang memanfaatkan sampah baik non organik dan organik di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga.

Ketiga, masalah yang ada di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga, yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Wilayah kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara yang memiliki jumlah penduduk 23.814 jiwa, sebagian besar warga bekerja di bidang buruh atau swasta dan sebagian besarnya lagi sebagai pedagang dan pegawai pemerintah atau pegawai negeri. Melihat kondisi saat ini, dimasa pandemi covid – 19 perekonomian di wilayah Kelurahan Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara, terdapat penurunan perekonomian oleh sebab itu, kita perlu membangkitkan semangat berwirausaha dikalangan ibu rumah tangga dengan menanamkan keterampilan serta pengetahuan.

Diketahui, di Kelurahan Teluk Lingga banyak sekali pohon pisang yang mana, warga belum mampu memanfaatkan olahan pisang menjadi sebuah ladang bisnis di bidang kewirausahaan. Buah pisang merupakan salah satu buah yang dapat dikonsumsi secara langsung atau pun diolah terlebih dahulu. Pisang dapat diolah menjadi berbagai aneka makanan. Buah pisang ini termasuk buah yang tidak tahan lama oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk menjadikanya lebih tahan lama dengan diolah menjadi makanan (Kuniawati, 2019). Penambahan tepung dapat memperpanjang daya simpan pisang tanpa mengurangi nilai gizi.

Dari adanya permasalahan ini, membuat program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Teluk Lingga yaitu sosialisasi dibidang kewirausahaan serta pelatihan dibidang kewirausahaan yaitu memanfaatkan bahan dasar pisang menjadi sebuah kue basah. Manfaat yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah membangun jiwa entrepreneurship para ibu-ibu rumah tangga atau ibu-ibu Pkk dan juga untuk anak muda, dapat menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan dengan memiliki beragam produk siap jual yang kreatif serta, dapat membantu perekonomian keluarga dengan membuka usaha.

Untuk pelatihan di bidang kewirausahaan, manfaat yang dicapai, peserta dapat mengetahui cara membuat kue basah berbasis pisang untuk menjadi makanan yang lebih menarik dan bervariasi khususnya ibu - ibu PKK di Kelurahan Teluk Lingga dan dapat menciptakan peluang bisnis serta mejadikan warga secara langsung mandiri, memajukan perekonomian dari potensi di Kelurahan Teluk Lingga yaitu olahan dari pisang.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan kombinasi antara daring (online) dan luring (offline). Kegiatan yang dilaksanakan secara luring yaitu penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA) serta sosialisasi dan pelatihan. Meskipun dilakukan secara luring (offline), pelaksanaan ini tetap mengikuti protokol kesehatan, dilaksanakan di gedung BPU Kelurahan Teluk Lingga dan membatasi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring (online) yaitu sosialisasi dan edukasi pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick serta lubang resapan biopori. Dari kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan social media seperti whatsapp, instagram, dan youtube kegiatan ini diaplikasikan dalam bentuk video animasi digital kemudian disebarkan kepada warga di Kelurahan Teluk Lingga melalui whatsapp. Hal ini dilaksanakan, dikarenakan

di Kelurahan Teluk Lingga, adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga dengan adanya penerapan ini, dilaksanakan secara daring (online) dibuat dalam bentuk video animasi digital.

1. Persiapan Kegiatan

Dalam kegiatan KKN di Kelurahan Teluk Lingga diawali dengan survei yaitu pengumpulan informasi tentang Kelurahan Teluk Lingga, dengan wawancara secara langsung pada Ibu Lurah, sekretaris lurah, dan beberapa ketua RT sekitar. Setelah mendapatkan informasi serta permasalahan yang ada di lingkup Kelurahan Teluk Lingga kami, membuat perencanaan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Teluk yang dibantu oleh dosen pendamping lapangan beserta pendamping lapangan.

A. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi rencana kegiatan dengan dosen pendamping lapangan melalui whatsapp dan pendamping lapangan secara langsung.
- b. Persiapan untuk menjalankan program – program pengabdian kepada masyarakat, program tersebut yaitu : penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA) dilakukan secara bersama – sama dikarenakan program kerja kelompok. Adapun yang dipersiapkan : menyiapkan tempat dan bahan untuk pembuatan tanaman obat keluarga, bahan yang dibutuhkan tersebut seperti polibag, tanah yang sudah digemburkan atau tanah yang subur, bibit tanaman, serta kerangka rak yang akan digunakan untuk menyusun polibag yang sudah diisi dengan beberapa bibit tanaman obat keluarga.
- c. Persiapan sosialisasi dan pelatihan di bidang kewirausahaan dilakukan secara individu dikarenakan program ini merupakan program kerja individu dari tim pengabdian KKN 47 Universitas Mulawarman, adapun yang dipersiapkan : mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam sosialisasi dan pelatihan, kemudian mengundang beberapa ibu - ibu PKK yang berada dikawasan tersebut. Setelah itu memberi penjelasan mengenai wirausaha, bagaimana membangun jiwa entrepreneurship para ibu-ibu rumah tangga atau ibu-ibu Pkk dan juga untuk anak muda.
Selain itu, membangun kembali semangat para ibu-ibu rumah tangga yang belum bekerja dan sudah bekerja dapat mengumpulkan keberanian untuk membuka usaha yang sesuai dengan keinginan mereka, serta dapat mengembangkannya dengan teknologi yang sudah canggih ini yang nantinya dapat mengembangkan perekonomian lingkungan sekitar juga. Dalam pelaksanaan ini, menggunakan materi prin out karena keterbatasan perlengkapan.
Untuk pelatihan di bidang kewirausahaan, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelatihan, kemudian mengundang beberapa ibu- ibu PKK yang berada dikawasan tersebut. Setelah itu, memberi penjelasan tentang bahan – bahan yang dibutuhkan dan juga takaran yang akan digunakan. Selanjutnya adalah metode praktek, yang mana disini langsung menjelaskan dan mempraktekkan pembuatan kue yang berbahan dasar pisang. Pelatihan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu, cara membuat kue mandapa dan roti pisang coklat.
- d. Persiapan sosialisasi dan edukasi mengenai pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick serta lubang resapan biopori. Adapun persiapan : pembuatan video animasi digital yang berisikan memperkenalkan metode ecobrick dan lubang resapan biopori serta proses pembuatan ecobrick maupun lubang resapan biopori. Ini dilakukan secara individu, dikarenakan merupakan program kerja individu.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator capaian pada program pengabdian kepada masyarakat yang pertama yaitu penanaman dan

pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA), dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibuibu pkk tentang pengenalan jenis-jenis tanaman obat beserta khasiatnya, terbentuknya kelompok masyarakat dalam memanfaatkan tanaman toga sebagaimana pentingnya tanaman obat untuk mempertahankan kesehatan dalam mensejahterakan keluarga dan serta menciptakan gerakan budidaya tanaman obat keluarga di lingkup warga.

Program pengabdian kepada masyarakat yang kedua yaitu, sosialisasi dan pelatihan dibidang kewirausahaan. Indikator yang dicapai menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan dengan memiliki beragam produk siap jual yang kreatif serta dapat membantu perekonomian keluarga dengan membuka usaha pengolahan buah pisang yang lebih variatif, sehingga diharapkan dapat menambah kegiatan ibu-ibu dimasa pandemi untuk membuat produk dari buah pisang.

Program pengabdian kepada masyarakat yang ketiga yaitu, sosialisasi dan edukasi mengenai pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick serta lubang resapan biopori. Indikator yang dicapai dari video pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick yaitu mengenai sampah baik dampak dan bahaya sampah, bagaimana pengurangan sampah plastik dengan mengelola menggunakan metode ecobrick, dapat merubah pola pikir warga Kelurahan Teluk Lingga serta, menciptakan lingkungan sehat melalui informasi dari video animasi.

Untuk program pengabdian kepada masyarakat yaitu video sosialisasi lubang resapan biopori, indikator yang dicapai dapat merubah pola pikir masyarakat dengan informasi melalui video animasi edukasi pengurangan sampah organik dan juga mampu menciptakan masyarakat peduli lingkungan dengan menerapkan metode lubang resapan biopori.

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan Kegiatan yang dilaksanakan secara luring (offline) yaitu penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA) dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2021 untuk penanaman tanaman obat keluarga, dilaksanakan di lahan kosong didekat gedung BPU yang telah dipersiapkan oleh pihak kelurahan setempat. Kegiatan selanjutnya, yang dilaksanakan secara luring (offline) yaitu sosialisasi di bidang kewirausahaan dan pelatihan olahan pisang dilakukan pada hari Kamis, 08 Juli 2021 dimulai pukul 09.00 - 12.00 WITA, ditempatkan di gedung BPU Kelurahan Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur.



Gambar 1.

Peta Lokasi BPU Kelurahan Teluk Lingga

- b) Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan secara daring (online), yaitu video edukasi pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick serta video sosialisasi lubang resapan biopori penyebaran dua video ini dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 terlebih dahulu, dipublikasi di akun youtube KKN47KUTIM06 kemudian, link video ini disebarakan dibantu oleh

salah satu petugas Kelurahan Teluk Lingga kepada warga Kelurahan Teluk Lingga melalui whatsapp.

4. Sasaran Program Pengabdian

1. Program pengabdian kepada masyarakat yaitu penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA), adapun yang menjadi sasaran dari pengabdian ini yaitu pihak kelurahan dan ibu-ibu PKK di Kelurahan Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara. Adanya kegiatan ini diharapkan, dapat meningkatkan keterampilan menanam serta dapat mengolah tanaman yang ditanam. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah bahan tentang pemahaman Toga, pemahaman tersebut meliputi jenis dari berbagai tanaman obat seperti kunyit, temulawak, jahe, dan sebagainya, berikutnya cara menanam tanaman obat keluarga pada pekarangan yang terbatas atau minimalis.
2. Program pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi dan pelatihan dibidang kewirausahaan, adapun yang menjadi sasaran yaitu ibu – ibu PKK di Kelurahan Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara. Adanya kegiatan ini diharapkan setelah mendapatkan informasi serta pelatihan ibu – ibu PKK dapat menerapkan informasi dan pelatihan ini dirumah masing – masing dan dapat menciptakan usaha ditengah lingkup warga kelurahan Teluk Lingga.
3. Program pengabdian kepada masyarakat yaitu video edukasi pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick dan video sosialisasi lubang resapan biopori, adapun yang menjadi sasaran dari pengabdian ini seluruh warga di Kelurahan Teluk Lingga Kecamatan Sangatta Utara. Adanya kegiatan ini diharapkan, menambah informasi dan menerapkan metode ecobrick dan lubang resapan biopori di rumah masing – masing untuk mengatasi masalah sampah yang kini belum bisa teratasi dengan baik.

5. Evaluasi

Program pengabdian yang pertama yaitu, penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA). Dengan adanya penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di Kelurahan Teluk Lingga mendapatkan respon baik dari warga (kelompok ibu - ibu PKK) serta pihak kelurahan dan berharap tanaman obat keluarga yang telah ditanam di Kelurahan Teluk Lingga, dapat dimanfaatkan bagi warga. Namun, terdapat masukan dari pihak kelurahan, perlu adanya tambahan jenis tanaman yang ditanam dan juga mengajak warga lainnya bukan hanya kelompok ibu – ibu PKK untuk membudidayakan tanaman obat keluarga (TOGA), dikarenakan kondisi masih dalam masa pandemi covid – 19 dan terdapat PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) di Kelurahan Teluk Lingga dengan adanya penerapan tersebut, kami hanya mengajak kelompok ibu – ibu PKK.

Program pengabdian yang kedua yaitu, sosialisasi dan pelatihan di bidang kewirausahaan, dari pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon baik dari pihak Kelurahan Teluk Lingga dan juga peserta kegiatan ini yaitu ibu – ibu PKK. Dalam evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat, antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini.

Program pengabdian yang ketiga yaitu, video edukasi pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick dan video sosialisasi lubang resapan biopori. Dari pelaksanaan kegiatan ini, mendapatkan respon baik dari warga kelurahan Teluk Lingga dikarenakan menambah informasi dan pengetahuan warga meskipun hanya berbentuk video animasi digital.

HASIL DAN DISKUSI

Program pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Teluk Lingga. Program pengabdian kepada masyarakat yang pertama yaitu, penanaman dan pemanfaatan hasil tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan program kerja kelompok. Dengan adanya program pengabdian ini, dapat meningkatkan keterampilan menanam, dapat mengolah hasil penanaman tanaman obat keluarga, dan serta menciptakan minat dan gerakan budidaya tanaman obat keluarga ditengah lingkup warga. Tujuan

menanam tanaman obat keluarga antara lain, untuk menyiapkan tanaman yang digunakan sebagai obat, untuk pengobatan sendiri maupun untuk keperluan sakit mendadak, mensejahterakan keluarga, dan serta dimasa pandemi covid – 19 perlu adanya menjaga imun tubuh dari virus covid – 19 dengan adanya tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan.

Adapun Penanaman tersebut dilakukan, dengan memasukkan beberapa bibit ke polibag sedalam 10 – 15 cm lalu ditutup dengan tanah. Setelah melakukan penanaman polibag tersebut, kami susun di rak yang telah kami buat agar tanaman tersebut terlihat rapi. Selain itu pemeliharaan dilakukan secara manual, dan untuk penyiraman dapat dilakukan bila tidak ada hujan sekali sehari. Berikut beberapa tanaman yang kami tanam , yaitu •

Tabel 1. Jenis tanaman obat keluarga yang ditanam di Kelurahan Teluk Lingga

No	Nama Lokal	Nama Latin	Manfaat
1.	Kemangi	Ocimum africanum	Membantu memperlancar aliran darah, meningkatkan kekebalan tubuh, menghilangkan mual dan mengahalau flu
2.	Jahe Merah	Zingiber officinale var. Rubrum	Menjaga daya tahan tubuh, Mencegah masalah pencernaan, Mengurangi nyeri otot dan sendi
3.	Jahe Putih	Zingiber officinale	Lawan infeksi, Tingkatkan fungsi otak, Cegah kanker
4.	Kencur	Kaempferia alana	Mengatasi batuk, Mengobati diare, Bahan dasar jamu
5.	Kunyit	Curcuma longa	Meredakan rasa gatal pada kulit. Meringkan gangguan menstruasi, Mengatasi gangguan saluran pencernaan
6.	Pohon Jarak	Ricinus communis	Melancarkan persalinan, Melawan bakteri, Menstabilkan gula darah
7.	Lempuyang	Zingiber zerumbet (L)	Meredakan demam, Meringankan nyeri sendi, Menghambat pertumbuhan sel kanker
8.	Lidah Buaya	Aloe Vera	Dapat menyembuhkan luka, Perawatan untuk tubuh, Media Detoksifikasi Alami.
9.	Cocor bebek	Bryophyllum pinnatum	Meredakan sakit gigi, Meredakan sakit parut, Kompres demam
10.	Sereh	Cymbopogon citratus	Mengeluarkan racun dari dalam tubuh, Menurunkan kolestrol jahat, Mengutakan sistem saraf
11.	Laos	Alpinia galanga	Menangkal radiasi bebas, Meredakan diare, Melancarkan peredaran aliran darah
12.	Kumis Kucing	Orthosiphon aristatus	Mengobati asam urat, Menurunkan tekanan darah, Mengatasi rematik

Dengan adanya tanaman obat keluarga yang ditanam di Kelurahan Teluk Lingga, yang memiliki manfaat yang berbeda – beda dapat dimanfaatkan warga. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga akan dirasakan manfaatnya bagi warga, terutama warga golongan menengah ke bawah. Hal ini dikarenakan minimnya biaya yang harus dikeluarkan oleh warga untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga dapat membantu

warga menengah ke bawah untuk menaikkan derajat kesehatan mereka (Qamariah et al., 2019) . Serta menambah informasi, bagi warga yang belum tau apa saja manfaat tanaman obat keluarga selain dijadikan bahan dasar jamu dan daya tahan tubuh.

Dalam aspek sosial budaya, pemanfaatan tanaman obat keluarga lebih cenderung pada pemanfaatan secara tradisi. Bukan hanya memanfaatkan lahan kosong untuk membudidayakan tanaman obat keluarga. Namun, media pot ataupun polibag bisa menjadi alternatif untuk membudidayakan tanaman obat keluarga. Pengetahuan masyarakat tentang jenis dan manfaat tanaman obat keluarga merupakan bagian dari salah satu pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun oleh orangtua zaman dahulu, dari tetangga, dan dukun dikarenakan terbiasa menggunakan tanaman sebagai obat.

Menurut hasil penelitian (Sarumaha, 2019) bahwa pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat keluarga pada umumnya berasal dari generasi yang tua. Selama ini masyarakat memanfaatkan tanaman obat keluarga karena masyarakat percaya bahwa tanaman memiliki khasiat yang sangat luar biasa dalam menyembuhkan penyakit, masyarakat tidak mengetahui bahwa di dalam tumbuhan atau tanaman terdapat beberapa zat dan senyawa kimia yang bermanfaat bagi kesehatan seperti flavonoid, tanin, saponin, kurkumin, alkaloid, polifenol, dan sebagainya.

Di Kelurahan Teluk Lingga, warga rata – rata mengetahui adanya tanaman obat keluarga namun, dalam membudidayakan kurang minat di lingkup warga. Dengan adanya kegiatan budidaya penanaman tanaman obat keluarga di Kelurahan Teluk Lingga dapat mengubah sedikit demi sedikit pola pikir warga, menambah motivasi , serta keterampilan kelompok ibu – ibu PKK bahwa, tanaman obat keluarga (TOGA) memiliki banyak sekali manfaat untuk mencegah dan mengobati penyakit. Penerapan teknik budidaya dalam polibag, yang tergolong sederhana diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh ibu – ibu PKK. Hasil budidaya ini dapat dimanfaatkan sebagai obat dan bumbu dapur, serta meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Setelah melakukan penanaman dan pemeliharaan kami melakukan tahap pemantauan, pada pemantauan hasil minggu pertama terdapat 2 tanaman yang mulai layu yaitu kumis kucing dan kunyit, hal ini dikarenakan kondisi tanaman yang sudah agak sedikit layu selain itu, pada penanaman terdapat beberapa akar yang banyak tercabut akibatnya menyebabkan kematian pada tanaman tersebut. Selanjutnya pada minggu berikutnya setelah kami menanam kembali tanaman kumis kucing serta kunyit mulai kembali tumbuh dengan baik, terdapat juga beberapa tanaman lainnya yang mulai memunculkan tunas mereka. Hasil pemantauan tersebut masih berjalan hingga periode KKN berakhir. Berikut beberapa gambar Toga yang telah kami buat di Kelurahan Teluk Lingga



Gambar 2.
Hasil keseluruhan budidaya toga



Gambar 3.
Hasil budidaya toga dilahan kosong BPU

Program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu, sosialisasi dan pelatihan di bidang kewirausahaan. Untuk program pengabdian kepada masyarakat, yaitu, sosialisasi di bidang kewirausahaan, pemateri menjelaskan bagaimana menjadi seorang wirausaha yang lebih kreatif dan inovatif serta membangun motivasi Ibuibu PKK, dimaksud untuk membangun kembali semangat para ibu

-ibu rumah tangga yang belum bekerja dan sudah bekerja dapat mengumpulkan keberanian untuk membuka usaha yang sesuai dengan keinginan mereka, serta dapat mengembangkannya dengan teknologi yang sudah canggih ini yang nantinya dapat mengembangkan perekonomian lingkungan sekitar. Menurut Baum, Frese, and Baron (2015), menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausaha meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan penegenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis, motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.



Gambar 4. Sosialisasi di bidang kewirausahaan bersama ibu- ibu PKK Di gedung BPU Kelurahan Teluk Lingga

Program pengabdian kepada masyarakat yaitu, pelatihan dibidang kewirausahaan yang disampaikan memanfaatkan olahan pisang, bertujuan untuk menambah pengetahuan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Teluk Lingga terhadap pengolahan buah pisang yang lebih variatif, sehingga diharapkan dapat menambah kegiatan ibu-ibu dimasa pandemi untuk membuat produk dari buah pisang. Pelatihan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu cara membuat kue mandapa dan roti pisang coklat. Pemilihan 2 produk tersebut karena mudah dalam proses pembuatannya dan tidak memerlukan suatu proses yang lama. Harapan selanjutnya yaitu ibu-ibu dapat membuat secara mandiri dan dapat membuat sentra produk kue dan roti dengan bahan dasar Pisang di Kelurahan Teluk Lingga.

Buah Pisang bukan hanya dimanfaatkan sebagai peluang bisnis untuk membuat usaha di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga namun, buah Pisang memiliki banyak manfaat, secara khusus untuk kesehatan dari makanan berbahan dasar Pisang diantaranya, mengurangi depresi karena Pisang mengandung tryptphon, sejenis protein yang diatur tubuh menjadi serotonin, diketahui dapat membawa efek relax, menambah suasana hati pada umunya menjadi lebih baik (Tristiyanto,2009).



Gambar 5. Pelatihan olahan Pisang bersama Gambar 6. Hasil olahan dari Pisang ibu - ibu PKK di Kelurahan Teluk Lingga

Setelah mengikuti proses sosialisasi serta pelatihan di bidang kewirausahaan bersama ibu – ibu PKK. Mereka menjadi berpikiran wirausaha, segala potensi yang dimiliki dikembangkan untuk kegiatan usaha. Berpandangan untuk menghasilkan produk makanan terbaik. Sejauh ini hasil yang sudah dicapai dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan dibidang kewirausahaan adalah munculnya kesadaran warga untuk mengembangkan kewirausahaan yang berbasis pada potensi lokal., tumbuhnya rasa kebersamaan untuk berusaha berupaya meningkatkan taraf perekonomian warga.

Program pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu, video sosialisasi dan edukasi pengurangan sampah Plastik dengan metode ecobrick dan lubang resapan biopori. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat menciptakan kesadaran warga terhadap adanya bahaya sampah baik non organik maupun organik serta, dapat merubah pola pikir warga Kelurahan Teluk Lingga dan menciptakan lingkungan sehat melalui informasi dari video animasi digital.

Untuk video sosialisasi dan edukasi pengurangan sampah Plastik pengurangan sampah Plastik yang berisikan, dampak dari sampah, cara mengurangi sampah, pengenalan 3R, serta proses pembuatan ecobrick. Proses pembuatan ecobrick sangat sederhana, mudah, dan murah dari segi biaya dan metode ini diperkirakan efektif mengurangi jumlah sampah Plastik yang mencemari lingkungan, khususnya di daerah yang belum memiliki industri daur ulang sampah yang baik (Anticom et al., 2017).



Gambar 6. Video pengurangan sampah Plastik dengan metode ecobrick

Selanjutnya video animasi sosialisasi dan edukasi lubang resapan biopori ini, menyampaikan informasi dari pemanfaatan sampah organik yang membutuhkan waktu terurai yang tidak terlalu lama, sehingga proses pembusukannya dapat menjadi pupuk organik yang baik bagi tanaman disekitar lubang resapan tersebut. Lubang resapan biopori juga mempunyai manfaat salah satu nya mengurangi genangan air dan juga dapat mencegah terjadinya erosi pada tanah. Oleh karena itu, lubang resapan biopori salah satu cara memanfaatkan sampah organik yang ada. Didalam video menjelaskan bagaimana proses pembuatan lubang resapan biopori yang nantinya akan dimanfaatkan.

Menurut tim biopori IPB (2009), secara umum, manfaat lubang resapan biopori (LRB) adalah : A. mengurangi genangan air, dengan membuat lubang resapan biopori (LRB), maka liang biopori yang dibuat akan berfungsi sebagai tempat peresapan air yang di salurkan ke dalam tanah, sehingga penerapan lubang resapan biopori dalam jumlah tertentu dapat mengurangi genangan dan akhirnya dapat mengatasi banjir. B. Menaikkan cadangan air tanah. C. Mengurangi volume sampah organik, menerapkan teknologi lubang resapan biopori (LRB) tentu permasalahan sampah organik yang dihasilkan tiap hari, khususnya sampah rumah tangga tidak akan lagi menjadi masalah, karena sampah organik tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara memasukkan sampah organik ke dalam lubang biopori. Dimana mikroorganisme tanah akan mengurai samah organik tersebut menjadi makanannya, sehingga populasinya terus bertambah membentuk pori- pori di dalam tanah.



Gambar 7. Video lubang resapan biopori

Dari hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, warga bisa secara langsung mempraktekkan dirumah masing – masing setelah melihat dua video diatas yaitu pengurangan sampah plastik dengan metode ecobrick dan lubang resapan biopori, yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi salah satu solusi adanya permasalahan penumpukan sampah disekitar rumah warga serta, dengan adanya informasi bagaimana mengurangi serta mengolah sampah baik organik maupun non organik, dapat menciptakan kreatifitas di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga yang memanfaatkan sampah baik organik maupun non organik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dengan adanya pelaksanaan beberapa program pengabdian kepada masyarakat yaitu penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), sosialisasi dan pelatihan di bidang kewirausahaan serta, sosialisai dan edukasi dalam bentuk video animasi digital dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menjadi salah satu solusi adanya permasalahan di lingkup warga Kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Serta menambah informasi dan merubah sedikit demi sedikit pola pikir warga sehingga menciptakan lingkup warga yang berkreaitif, inovatif, serta mandiri. Berharap, pandemi covid – 19 berakhir dan program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat menjalankan program kerja secara offline dan dilaksanakan secara menyeluruh kepada seluruh warga Kelurahan Teluk Lingga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada warga Kelurahan Teluk Lingga, kepala Kelurahan Teluk Lingga ibu Noorma S,STP, sekretaris lurah ibu Dra. Hariyati, jajaran pegawai Kelurahan Teluk Lingga, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Samarinda, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Asih, H. M., & Fitriani, S. (2018). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*.
- Biopori, TIM IPB. 2007. Biopori Teknologi Tepat Guna Ramah Lingkungan Alat dan Pemesanan Alat.
- Canter, P. H., Thomas, H., & Ernst, E. (2005). Bringing medicinal plants into cultivation: Opportunities and challenges for biotechnology. In *Trends in Biotechnology*. <https://doi.org/10.1016/j.tibtech.2005.02.002>
- Chien, C. C., Lu, Y. S., Liou, Y. J., & Huang, W. J. (2012). Application of waste bamboo materials on produced ecobrick. *Journal of Shanghai Jiaotong University (Science)*, 17(3), 380-384.
- Dewi, S. P., & Widiyawati, I. (2019). Pengenalan Teknologi Budidaya Tanaman Obat sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pabuwaran Purwokerto, Jawa Tengah. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 107–111
- Griya. 2008. Mengenal dan Memanfaatkan Lubang Biopori. (Online). (<http://kumpulaninfo.com>, diakses 28 Agustus 2021).
https://www.youtube.com/watch?v=ZB_r-3F201Y
<https://www.youtube.com/watch?v=Kgv8mp0CnXg>
- Qamariah, N., Handayani, R., & Novaryati, S. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Ramuan Obat Tradisional. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Sarumaha, M. (2019). Studi Etnobotani Tanaman Obat Keluarga di Desa Bawolowalani Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*
- Satriyanto, W dan Komang. A.S.P (2016). " Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang di mediasi oleh sikap berwirausaha". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No. 12
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik. *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*.
- Tristiyanto, E. 2009. Pisang Sikaya Mineral, (Online), (<http://eritristiyanto.wordpress.com/2010/03/28/pisang-sikaya-mineral/>), diakses 29 Agustus 2021.

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
ANGKATAN 47 TAHUN 2021**

**DESA SANGATTA SELATAN, KECEMATAN SANGATTA SELATAN, KABUPATEN KUTAI
TIMUR**

21 Juni – 14 Agustus 2021

Disusun oleh:

Drs. H. Badruddin Nasir M.Si
NIDN 0009126405



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Menuju Desa Tangguh Kesehatan dan Pendidikan Di
Tengah Pandemi Covid - 19

Nama Dosen : Drs.H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN : 0009126405

Jabatan/Golongan : Dosen Pendamping Lapangan KKN
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Email : nasir.badruddin@gmail.com

Lokasi Kegiatan : 1. *Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta
Selatan, Kabupaten Kutai Timur*
2.
3.

Jumlah Mahasiswa : 5 Orang (*Lima Orang*)
Luaran yang dihasilkan : 1. *Majalah Kesehatan*
2. *Video Pencegahan Covid 19*
3. *Leaflet dan Buku Tentang Obat Tradisional Jahe
Merah Di Masa Covid 19*

Jangka Waktu Kegiatan : : 6 (enam) bulan



Mengetahui,
Ketua P2M,

Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198004012005011001

Samarinda, September 2021
Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN 0009126405

LAPORAN AKHIR MENUJU DESA TANGGUH KESEHATAN DAN PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Drs. Badruddin Nasir, M.Si¹, Muhammad Yusril Muharram², Khofifah Nuru Shobah³, Rida Ratnawati⁴, Khusnul Khotimah⁵, Indah Rizki Nugraheni⁶

¹Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman

²Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

³Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman

⁴Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman

⁵Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

⁶Aquaculture, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

Email: nasir.badruddin@gmail.com

ABSTRAK Permasalahan yang akan diangkat dalam Program Kerja KKN tahun 2021 ini adalah tentang kesadaran masyarakat Desa Sangatta Selatan dalam melakukan pencegahan dan penanganan dalam menghadapi pandemi Covid- 19 yang masih berlangsung sampai detik ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap masyarakat Desa Sangatta Selatan tentang bahaya Covid- 19 serta memberi himbauan kepada masyarakat agar selalu mematuhi Protokol Kesehatan supaya kasus Covid-19 segera menurun. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Sangatta Selatan pada tanggal 21 Juni s.d 14 Agustus 2021 . Terdapat empat metode pelaksanaan Program Kerja KKN yaitu Langkah (1) Mencari data dasar, (2) Berdiskusi dengan DPL, (3) Mencari alternatif solusi, dan (4) Solusi menghasilkan beberapa luaran.

1. PENDAHULUAN DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Desa Sangatta Selatan

Sangatta Selatan merupakan salah satu wilayah yang berada di Kutai Timur dengan luas wilayah sekitar 166.085 ha dan terletak pada lintang 0.5131142347578392 dan bujur 117.4089887131765. Dengan jumlah penduduk sebanyak 24.033 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 12.950 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 11.083 jiwa. Kecamatan Sangatta Selatan memiliki 4 desa yaitu desa Sangatta Selatan, desa Sangkima, desa Teluk Sangkima, dan kelurahan Singa Geweh.

B. Program Kerja

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Penyakit ini sebelumnya dikenal dengan sebutan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) (WHO, 2020). Penggunaan istilah COVID-19 diresmikan oleh WHO pada tanggal 11 Februari 2020 (WHO, 2020f)¹.

COVID-19 mirip dengan influenza (Lin et al., 2020), dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit

¹ WHO. (2020f). WHO Director-General 's remarks at the media briefing on 2019- nCoV on 11 February 2020

kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (droplet) dari penderita COVID-19.² Virus ini menginfeksi manusia ketika droplet tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo et al., 2020)³³.

Peningkatan status dari epidemi ke pandemi yang secara resmi diumumkan WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020e) tersebut menjadi salah satu kejadian luar biasa yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya⁴. Penetapan Pandemi sendiri mempertimbangkan suatu penyakit yang bersifat menular dan menyebar ke banyak wilayah atau negara. Pandemi global COVID-19 sendiri sampai dengan tanggal 20 April 2020 telah menyebar ke 213 negara/territorial (WHO, 2020a)⁵.

Pandemi Covid-19 masih berlanjut di tahun 2021 dan membuat para mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN mengalami banyak kendala dan harus memikirkan bagaimana cara agar kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar. a) Program Kerja Mahasiswa Mengajar Dengan adanya wabah ini dapat dipastikan bahwa kegiatan tatap muka tidak dilakukan di setiap sekolah SD samapai SMA maka dari itu pembuatan Program Kerja Mahasiswa Mengajar sangat di perlukan walaupun hanya dilakukan secara

online. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan civitas akademik dalam mempercepat pencegahan dan penularan dengan cara mematuhi Protokol Kesehatan. Edukasi ini difokuskan untuk kepentingan siswa siswi SMPN 1 Sangatta Selatan. Melalui edukasi ini diharapkan memberikan kesadaran kepada siswa siswi SMPN 1 Sangatta Selatan. Untuk melakukan pencegahan Covid- 19.

b) Program Kerja Kesehatan Bersama

Munculnya virus covid 19 membuat kita harus meningkatkan imunitas tubuh agar meminimalisir penyebaran sekaligus jumlah angka korban dari tahun 2019 semenjak covid muncul hingga detik ini. Berdasarkan Kementrian Kesehatan angka masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi di Indonesia baru mencapai 4,7 persen dari total populasi 270 juta penduduk. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa turut membantu sekaligus mensukseskan program vaksinasi yang dilakukan oleh tim kesehatan Puskesmas Sangatta Selatan dengan cara menyampaikan informasi vaksinasi kepada masyarakat sekitar. Serta membuat ramuan tradisional yang terbuat dari Jahe merah dan gula merah meningkatkan imunitas tubuh untuk dibagikan pada masyarakat yang melakukan vaksin dan peserta Posyandu yang terdiri dari ibu dan anak selain itu mensukseskan Program KB di Puskesmas Sangatta Selatan. Tujuan di lakukannya kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi terkait pentingnya Vaksinasi Covid

² Lin et al. (2020). Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection—a review of immune changes in patients with viral pneumonia, *Emerging microbes & infections*

³ Susilo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkinl Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.

19, membantu masyarakat meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi ramuan tradisional yang diberikan serta untuk mendorong kemajuan kesehatan Ibu dan Anak.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN



URUTAN METODE PELAKSANAAN PROKER KKN

- 1) Langkah 1 : Mencari data dasar dengan cara berkoordinasi bersama dengan Pembimbing Lapangan untuk mengetahui kondisi aktual Desa Sangatta Selatan.
- 2) Langkah 2 : Mahasiswa melakukan diskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan tentang program kerja yang akan dilakukan.
- 3) Langkah 3 : Alternatif solusinya yaitu dengan mengadakan 3 program kerja yang telah dibuat Oleh mahasiswa.
- 4) Langkah 4 : Solusi yang efektif, solusi yang telah dikaji dan dibuat menjadi program

kerja unggulan dan akan dilaporkan dalam bentuk majalah dan video sesuai dengan arahan LP2M.

HASIL DAN DISKUSI

- 1) **Langkah 1** : Langkah pertama yang kami ambil adalah mencari data dasar Desa Sangatta Selatan. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama tanggal 21 juni s.d 26 juni 2021 setelah penyerahan surat pengantar desa dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama dengan Pembimbing Lapangan Pak Erwansyah selaku Kepala Desa Sangatta Selatan yang dilakukan secara langsung di Kantor Desa Sangatta Selatan. Dari langkah ini kami menemukan data terkait Desa Sangatta Selatan, potensi serta masalah yang di alami Oleh Desa Sangatta Selatan. Langkah ini kemudian memberikan pengetahuan kepada anggota kelompok KKN terkait kondisi aktual Desa Sangatta Selatan.
- 2) **Langkah 2** : Setelah melakukan diskusi dengan Pembimbing Lapangan, anggota kelompok melakukan diskusi untuk mengidentifikasi masalah utama. Kegiatan ini di dampingi oleh Bapak Drs. Badruddin Nasir, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan secara daring melalui grup chat KKN. Hasil diskusi kemudian kami menemukan masalah yang di alami Desa Sangatta Selatan adalah kurangnya kebijakan dari pemerintah desa dan kesadaran masyarakat setempat tentang adanya Covid-19. Langkah ini kemudian memberikan anggota kelompok wawasan dalam menyusun beberapa alternatif solusi yang akan ditawarkan.
- 3) **Langkah 3** : Alternatif Solusi, merumuskan beberapa solusi yang ditawarkan dari anggota kelompok dengan memilih beberapa alternatif solusi disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan kemampuan anggota kelompok. Alternatif solusi yang dimaksud adalah Program Kerja Unggulan seperti Prokesma dan Promag.
 - a) Prokesma : Sebelum kegiatan ini dilakukan kami melakukan diskusi terlebih dahulu kepada pihak puskesmas mengenai informasi Covid-19 seperti vaksin yang akan dilakukan dan meminta informasi bagaimana cara meningkatkan imun tubuh pasca dilakukannya vaksin. Setelah melakukan diskusi bersama pihak puskesmas, anggota kelompok mendapat solusi yaitu membuat minuman tradisional yang terbuat dari Jahe Merah yang dapat mengatasi efek samping dari vaksin serta meningkatkan kembali kekebalan tubuh dan mengatasi mual setelah vaksin.
 - b) Promag : Sebelum kegiatan ini dilakukan kami melakukan diskusi terlebih dahulu kepada pihak sekolah SMPN I Sangatta Selatan. Mengenai Program Mahasiswa Mengajar, kegiatan ini dilakukan pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) terhadap murid baru di SMPN 1 Sangatta Selatan. dan dilakukan secara daring melalui zoom. Kegiatan ini memfokuskan kepada siswa-siswi baru untuk selalu mematuhi protokol kesehatan karena di saat pandemi seperti ini banyak yang abai dan tidak peduli tentang adanya informasi Covid-19.
- 4) **Langkah 4** : Solusi yang efektif memberikan solusi dalam bentuk penyusunan program kerja unggulan kelompok. Kegiatan penyusunan dan pelaksanaa program kerja dimulai dari tanggal 5 Juli s.d 16 Juli 2021. Kegiatan Prokesma ini dilakukan oleh beberapa anggota kelompok yang langsung turun kelapangan untuk membagikan ramuan tradisional Jahe Merah kepada warga pasca vaksin dan juga dibagikan kepada ibu-ibu yang berada di Posyandu. Untuk kegiatan Promag dilakukan secara daring melalui zoom dan menampilkan video edukasi mengenai cara pencegahan Covid- 19.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa langkah yang dimulai dengan pencarian data mengenai Desa Sangatta Selatan untuk meunjang program kerja KKN. Setelah melakukan pencarian data, anggota

kelompok kemudian mengkaji dan mendiskusikan bersama dengan DPL apa yang menjadi masalah di Desa Sangatta Selatan dan mencari solusi alternatif yang disesuaikan dalam program kerja KKN. Dengan adanya PROKESMA dan PROMAG ini diharapkan berdampak positif bagi semua warga Desa Sangatta Selatan dan tetap waspada dengan Covid-19 dengan cara selalu mematuhi protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Mulawarman dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) atas subsidi kuota yang diberikan. Terima kasih kepada Bapak Drs. Badruddin Nasir, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan arahan dan saran kepada kami, Bapak Erwansyah selaku pembimbing lapangan Desa Sangatta Selatan yang telah berbagi informasi dan data yang berkaitan dengan proker penunjang kami. Pihak Puskesmas yang telah berbagi banyak informasi mengenai Covid-19 serta Bapak dan Ibu Guru SMPN I Sangatta Selatan. Serta anggota kelompok yang telah bekerja sama dalam membantu kelancaran proses Kuliah Kerja Nyata (KKN).

REFRENSI

- Lin et al. (2020). *Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection—a review of immune changes in patients with viral pneumonia*, *Emerging microbes & infections*. Taylor & Francis. Doi: 10.1080/22221751.2020.1746199.
- Susilo et al. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45-67.
- WHO. (2020a). *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)*. Available at: <https://who.sprinklr.com/#> (diakses 14 agustus 2021).
- WHO. (2020e). *WHO Director-General 's opening remarks at the media briefing on COVID19—11 March 2020*. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/whodirector-general-s-openingremarks-at-themedia-briefing-on-covid-19--11-march2020> (diakses 14 agustus 2021).
- WHO. (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019- nCoV on 11 February 2020*. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/whodirectorgeneral-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020> (diakses 14 agustus 2021).

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
ANGKATAN 47 TAHUN 2021

DESA SEPASO SELATAN KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR
21 Juni – 14 Agustus 2021

Disusun oleh:

Drs. H. Badruddin Nasir M.Si
NIDN 0009126405



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Menuju Desa Tani Kreatif Ramah Lingkungan di Desa Sepaso Selatan

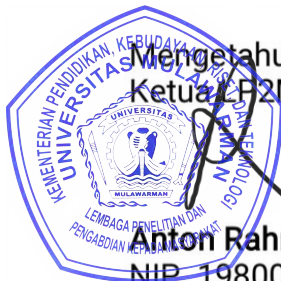
Nama Dosen : Drs.H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN : 0009126405

Jabatan/Golongan : Dosen Pendamping Lapangan KKN
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Email : nasir.badruddin@gmail.com

Lokasi Kegiatan : 1. Desa Sepaso Selatan
2.
3.

Jumlah Mahasiswa : 5 Orang (*Lima Orang*)
Luaran yang dihasilkan : 1. *Video Tutorial Penanaman dengan Metode Vertikultur*
2. *Pelatihan Pola Penanaman. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*
3. *Sosialisasi Pembuatan dan Penerapan Pertanian Sistem Vertikultur*

Jangka Waktu Kegiatan : : 6 (enam) bulan



Mengetahui,
Ketua LP2M,

Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198004012005011001

Samarinda, September 2021
Dosen Pembimbing Lapangan,


Drs. H. Badruddin Nasir. M.Si
NIDN 0009126405

MENUJU DESA TANI KREATIF RAMAH LINGKUNGAN DI DESA SEPASO SELATAN

Drs. H.Badruddin Nasir, M.Si^{1*}, Asella², Jesika Sanggona³, Risma Nur Wahyuni⁴, Silvy Dinda Permatasari⁵, Taufik Hidayat⁶

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Email : nasir.badruddin@gmail.com

ABSTRAK: Desa Sepaso Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan yang cukup luas. Lahan pertanian di Desa Sepaso Selatan terbagi menjadi dua yaitu lahan untuk persawahan dan lahan untuk non-persawahan. Desa ini cukup terkenal dengan pertaniannya yang mayoritas memiliki persawahan. Desa Tani Kreatif merupakan program kerja kelompok dari kuliah kerja nyata angkatan 47 Universitas Mulawarman. Desa Tani Kreatif memiliki beberapa kegiatan diantaranya gotong royong dan penyuluhan dan pengenalan budidaya vertikultur. Tujuan dari program kerja Desa Tani Kreatif yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan petani tentang pertanian dengan sistem budidaya vertikultur. Program kerja ini juga bertujuan untuk menjadikan desa yang tangguh dari segi pertanian. Metode pelaksanaan dari program kerja ini yaitu pembuatan video tutorial sebagai sarana untuk pengenalan budidaya vertikultur dan praktik langsung. Praktik langsung dimulai dengan melakukan kegiatan gotong royong guna mengumpulkan limbah botol plastik yang selanjutnya digunakan sebagai media tanam vertikultur. Penyuluhan pertanian dilaksanakan bersamaan pada saat pengenalan budidaya vertikultur.

Kata Kunci: *Desa Tani Kreatif, Gotong Royong, Vertikultur*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat menjadi sebuah program yang bermanfaat untuk masyarakat. Salah satu cara ialah dengan dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di Universitas Mulawarman. Dalam KKN yang dilaksanakan ini dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa saling interaksi dengan masyarakat serta lingkungan sekitar desa Sepaso Selatan. Dalam KKN Angkatan 47 universitas mulawarman ini pembangunan masyarakat semakin kuat oleh adanya agen perubahan yaitu mahasiswa . Mahasiswa memberikan inovasi - inovasi yang terstruktur yaitu dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses, cara dan juga perbuatan guna menciptakan suatu hal yang baru dan bermanfaat. program pemberdayaan masyarakat ini sangat sesuai diterapkan dalam situasi dimana masyarakat memerlukan pendampingan untuk pemberdayaan lingkungan dan dirinya sendiri. Hal tersebut sangat cocok diterapkan di Desa Sepaso Selatan.

Desa Sepaso Selatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur yang melingkupi 4 dusun dan terdiri dari 10 RT (Rukun Tetangga) Secara geografis Desa Sepaso Selatan berbatasan dengan berbagai desa, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sepaso dan Desa Sepaso Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sangatta Utara, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tepian Lansat, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Muara Bengalon. Desa Sepaso Selatan memiliki luas wilayah sekitar 23.521 hektar yang terbagi menjadi beberapa peruntukan seperti lahan pertanian, lahan pemukiman dan lahan lainnya. Cakupan luas lahan yang

digunakan untuk pertanian cukup luas karena desa tersebut terkenal dengan pertaniannya.

Lahan pertanian di Desa Sepaso Selatan terbagi menjadi dua yaitu lahan untuk persawahan dan lahan untuk non-persawahan. Tanaman padi menjadi komoditas utama yang dibudidayakan di Desa Sepaso Selatan. Banyak dari masyarakat sekitar yang berbudidaya tanaman padi di lahan persawahan. Proses budidaya padi yang terus menerus menyebabkan tanaman padi rentan terhadap serangan hama penyakit. Oleh karena itu, perlu strategi yang tepat serta dapat mengedukasi para petani dalam proses budidaya padi agar hasil komoditas padi dapat maksimal dan tidak tertanggu oleh serangan hama. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakan ialah pengendalian hama terpadu, sayangnya dalam pengendalian hama masyarakat masih sering menggunakan bahan yang berbahaya untuk lingkungan.

Selain dari pertanian, dari lingkup masyarakat didapati beberapa permasalahan dilingkungan masyarakat seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dimana didapati masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan tempat sampah yang disediakan desa dan masih memilih untuk membuang sampah disungai.

Dari permasalahan diatas maka KKN Universitas Mulawarman Angkatan 47 kelompok kutim 03 desa Sepaso Selatan menerapkan beberapa program kerja menuju desa tani kreatif ramah lingkungan.

Kegiatan pertama yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan gotong royong serta edukasi lingkungan masyarakat didesa sepaso selatan guna menjaga kebersihan lingkungan desa dan juga untuk mengajak masyarakat untuk lebih peduli dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Selain dengan berbudidaya tanaman padi di lahan persawahan, untuk menjadikan desa yang tangguh akan pertanian juga dapat dilakukan dengan budidaya secara vertikultur. Vertikultur merupakan sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik *indoor* maupun *outdoor*. Cara budidaya vertikultur yaitu dengan membuat kebun yang disusun dari atas kebawah dengan menggunakan pot-pot yang digantung atau dibuat rak-rak bertingkat. Penggunaan pot-pot dapat diganti dengan botol air mineral bekas yang tidak terpakai agar dapat mendaur ulang limbah plastik serta dapat menghemat biaya.

Adapun Sistem pertanian Vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal tau bertingkat. Teknik yang digunakan sangat sederhana namun butuh ketelatenan dalam pemeliharaan. Ada beberapa tipe Vertikultur yakni dengan media botol, paralon dan bambu. Beberapa jenis sayuran yang dapat ditanam dalam budidaya ini yaitu Selada , sawi, seledri, bayam dan kangkung (Widarto, 2016). Teknik budidaya seperti ini tidak membutuhkan lahan yang luas namun dapat dilakukan di pekarangan rumah yang memiliki halaman yang tergolong sempit. Struktur secara vertikal memudahkan pengguna membuat dan memeliharanya. Pertanian vertikultur tidak hanya dapat dijadikan sebagai sumber pangan tetapi juga dapat menciptakan suasana alami yang menyenangkan.

Desa tani kreatif merupakan salah satu program kerja kelompok dari KKN (kuliah kerja nyata) 47 Mahasiswa Universitas Mulawarman. Program kerja ini menjadikan desa tangguh dari segi pertaniannya. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertanian vertikultur, untuk mengedukasi masyarakat terkait pertanian, dan untuk meningkatkan produktifitas masyarakat dimasa pandemi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) angkatan 47 Universitas Mulawarman dilaksanakan

tanggal 21 Juni-14 Agustus 2021 di Desa Sepaso Selatan. Kegiatan ini merupakan program kerja kelompok dengan tema Desa Tani Kreatif (DETATIF). Metode pelaksanaan awal yaitu menganalisis kondisi lapangan atau tempat dari Desa Sepaso Selatan. Dari analisis, maka akan diketahui permasalahan apa yang tengah dihadapi di desa tersebut. Kegiatan awal yang dilakukan berupa pembuatan video tutorial terkait teknik budidaya vertikultur. Selanjutnya melaksanakan kegiatan gotong royong yang dilakukan di Desa Sepaso Selatan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang dibarengi dengan pembagian masker.

Kegiatan selanjutnya yaitu penyuluhan pertanian dan pengenalan tentang teknik budidaya vertikultur. Teknik budidaya vertikultur menggunakan botol bekas yang dikumpulkan pada saat kegiatan gotong royong dengan tujuan untuk meminimalisir limbah botol plastik. Selanjutnya botol dipotong dan disusun bertingkat secara vertikal lalu diisi dengan bibit sawi dan bibit bayam. Vertikultur yang telah siap kemudian dibagikan ke beberapa warga di Desa Sepaso Selatan serta memberikan penyuluhan terkait teknik budidaya vertikultur. Tidak hanya penyuluhan terkait budidaya vertikultur tetapi juga memberikan penyuluhan terkait pertanian.



HASIL DAN DISKUSI

Tahap persiapan yang dilakukan adalah kegiatan proses pembuatan video tutorial tentang teknik budidaya vertikultur. Sebelum proses pembuatan video tutorial, terlebih dulu hal yang dilakukan ialah mengumpulkan bahan-bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video tutorial. Pembuatan video tutorial dilaksanakan pada tanggal 16 agustus 2021 dari tahap pengambilan video sampai tahap editing. Tujuan dari pembuatan video tutorial ini ialah agar dapat lebih praktis dan mudah dipahami untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang teknik budidaya vertikultur.

Video tutorial vertikultur berisikan panduan pembuatan media vertikultur yaitu antara lain :

- 1.) Persiapan bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain botol plastic bekas, tali, gunting, media tanah, dan bibit tanaman.
- 2.) Potong tiga botol pada bagian tengah sesuai ukuran 4cm x 8cm
- 3.) Lubangi botol untuk jalur tali dan pori pori pot.

- 4.) Siapkan 2 buah tali dengan ukuran 3cm atau 4 cm sesuai kebutuhan.
- 5.) Masukkan tali kedalam botol dengan sejajar vertical.
- 6.) Masukkan tanah sebagai media tanam kedalam botol
- 7.) Tebar bibit kemasing masing media tanam yg telah disiapkan
- 8.) Rawat tanaman hingga siap.

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan yaitu gotong royong dan pembagian masker. Gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama bertujuan membangun kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) kali pada tanggal 24 agustus 2021 dan dilaksanakan tanggal 6-7 agustus 2021 dengan aparaturnya desa yaitu membantu proses pemindahan barang-barang dari kantor desa Sepaso Selatan yang lama ke kantor desa Sepaso Selatan yang baru. Dalam kegiatan gotong royong ini tetap mematuhi protokol kesehatan serta pembagian masker yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19.



Gambar 1. Gotong Royong

Kegiatan teknik budidaya vertikultur dilakukan pada tanggal 25 juli 2021 di RT 03 Desa Sepaso Selatan. Budidaya vertikultur merupakan cara budidaya tanaman dengan cara bertingkat atau secara vertikal yang dapat dilakukan di pekarangan rumah atau dapat dilakukan di dalam ruangan. Pelaksanaan dari program kerja tanaman vertikultur ini meliputi pengumpulan botol bekas yang selanjutnya dibuat menjadi media tanam dari tanaman vertikultur. Selanjutnya media tanam disusun secara vertikal atau bertingkat dan kemudian diisi dengan tanah lalu diberikan bibit sawi dan bayam. Setelah pengerjaan selesai, tanaman vertikultur disosialisasikan dan diberikan kepada warga di Desa Sepaso Selatan.

Pada sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat, mahasiswa menyampaikan tentang apa itu pertanian vertikultur serta cara dan manfaat yang didapat dari metode pertanian vertikultur. Masyarakat dijelaskan tentang metode pertanian vertikultur yang memanfaatkan bahan limbah botol plastic bekas sebagai media tanam, Mahasiswa menyampaikan cara pembuatan media tanam dengan video tutorial, menyampaikan Cara penanaman dan tanaman apa saja yang dapat ditanam serta cara

pemeliharaan tanaman.

Mahasiswa juga menyampaikan manfaat dari pertanian vertikultur antara lain :

- 1.) Meningkatkan pemanfaatan pekarangan rumah dan lahan sempit disekitar pemukiman dengan cara penanaman bahan pangan yang dibutuhkan dalam skala rumah tangga
- 2.) Mendukung penyediaan bahan pangan yaitu sayuran sebagai sumber pemenuhan gizi masyarakat secara swadaya.
- 3.) Menciptakan produktifitas masyarakat dirumah dimasa pandemic covid-19.
- 4.) Lebih ekonomis dengan pemanfaatan bahan – bahan bekas dan terjangkau.
- 5.) Menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan.

Dalam metode budidaya tanaman secara vertikultur, pemanfaatan barang bekas biasanya sering digunakan sebagai media pot. Hal ini banyak dilakukan karena media tanam dari bahan-bahan botol plastic bekas mudah didapatkan. Dari penggunaan barang bekas sebagai media penanaman memberikan dampak yang baik terhadap pengurangan pencemaran lingkungan. Pemanfaatan ulang bahan maupun pengolahan ulang bahan yang tidak terpakai seperti botol maupun plastik bekas, sedikit banyak ikut ambil dalam menjaga lingkungan desa Sepaso Selatan.



Gambar 2. Pelatihan Vertikultur

Selain itu pemberdayaan masyarakat lainnya dalam hal mengenalkan pertanian vertikultur ialah dengan video tutorial penanaman dengan system vertikultur kepada masyarakat. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat dapat lebih mudah menerapkan pertanian vertikultur dirumah dengan mengikuti tahap demi tahap yang diterangkan dalam video. Dalam video tersebut terdapat informasi tentang bahan apa saja yang diperlukan dan juga terdapat informasi bagaimana proses pembuatan dan penerapan pertanian dengan system vertikultur.



Gambar 3. Video Edukasi Tutorial Pertanian Vertikultur

Dari program kerja ini hasil yang didapatkan yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang sistem budidaya pertanian vertikultur. Dari proses pengenalan vertikultur diharapkan banyak masyarakat yang memulai untuk membudidayakan tanaman dengan cara vertikultur untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga. Kegiatan penyuluhan hasil yang didapatkan yaitu di desa tersebut lebih mengenal terkait pertanian, seperti teknologi tepat guna. Harapannya petani dan masyarakat Desa Sepaso Selatan dapat mengaplikasikan ilmu yang disampaikan dan dapat bermanfaat untuk kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Tani Kreatif (DETATIF) merupakan program kerja kelompok dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) Angkatan 47 Universitas Mulawarman yang dilaksanakan di Desa Sepaso Selatan. Harapannya dari program kerja desa tani kreatif ini dapat menjadikan Desa Sepaso Selatan menjadi desa yang tangguh dari segi pertanian. Masyarakat dapat mengaplikasikan teknik budidaya vertikultur di halaman rumah masing-masing dan menanam tanaman yang dapat mencukupi kebutuhan pangan keluarga seperti menanam toga (Tanaman Obat Keluarga), sayur-sayuran seperti bayam, sawi, kemangi dan lain-lain. Dengan diaplikasikannya budidaya vertikultur ini juga diharapkan dapat meningkatkan produktifitas masyarakat di rumah selama pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), bapak Drs. H. Badruddin Nasir, M.Si selaku Dosen pembimbing lapangan, Pembimbing lapangan, Kepala desa Sepaso Selatan, dan masyarakat Desa Sepaso Selatan yang telah berpartisipasi

dalam melaksanakan program kerja Desa Tani Kreatif Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 47 Universitas Mulawarman tahun 2021.

REFERENSI

- Kusnadi, Dedy. 2011. Modul Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Kusumiyati, dkk. 2019. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Tanaman Cabai Rawit Secara Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4, No. 4; 90-93.
- Lukman, Liferdi. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <https://www.litbang.pertanian.go.id/info-aktual/918/file/verikultur.pdf>
- Anna Fatchiya, Siti Amanah ,Yatri Indah Kusumastuti. 2016. Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. Vol.12, No 02.
- Putu Eka Pasmidi Ariati, I Dewa Nyoman Raka . 2019. Sosialisasi Hidroponik Sebagai Basis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Merupakan Pendongkrak Nilai Tambah Pendapatan Keluarga. Vol 9, No 17.
- Diwanti, D. P. (2018). PEMANFAATAN PERTANIAN RUMAH TANGGA (PEKARANGAN RUMAH) DENGAN TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN SECARA VERTIKULTUR. *jurnal pengabdian masyarakat*, Volume 1 Nomor 3.

